

**PERANCANGAN PUSAT REHABILITASI MENTAL PEREMPUAN DAN
ANAK KORBAN KEKERASAN DI KABUPATEN MALANG DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR TERAPEUTIK**

TUGAS AKHIR



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Disusun Oleh:

**MIFTAHUL ULUM
NIM: 09010321012**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Miftahul Ulum

NIM : 09010321012

Program Studi : Arsitektur

Angkatan : 2021

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan Tugas Akhir saya yang berjudul: “PERANCANGAN PUSAT REHABILITASI MENTAL PEREMPUAN DAN ANAK KORBAN KEKERASAN DI KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TERAPEUTIK”. Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 18 Juni 2025

Yang menyatakan,



Miftahul Ulum

NIM 09010321012

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir oleh

NAMA : MIFTAHUL ULUM

NIM : 09010321012

JUDUL : PERANCANGAN PUSAT REHABILITASI MENTAL
PEREMPUAN DAN ANAK KORBAN KEKERASAN DI
KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR TERAPEUTIK

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 05 Juni 2025

Dosen Pembimbing 1



Ir. Qurrotul A'yun, ST., MT., IPM., ASEAN Eng.
NIP 198910042018012001

Dosen Pembimbing 2



Muhammad Ratodi, M. Kes
NIP 198103042014031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Tugas Akhir Miftahul Ulum ini telah dipertahankan di depan tim penguji Tugas Akhir di
Surabaya, 18 Juni 2025

Mengesahkan,
Dewan Penguji

Penguji I



Ir. Qurrotul A'yun, ST., MT., IPM., ASEAN Eng.
NIP 198910042018012001

Penguji II



Muhammad Ratodi, M. Kes
NIP 198103042014031001

Penguji III



Mega Ayundya W., M.Eng
NIP 198703102014032007

Penguji IV



Rr Diah Nugraheni Setyowati, MT
NIP 198205012014032001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Ampel Surabaya



Dr. A. Saepul Hamdani, M.Pd.

NIP 196507312000031002

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Miftahul Ulum
NIM : 09010321012
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Arsitektur
E-mail address : miful0306@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Perancangan Pusat Rehabilitasi Mental Perempuan dan Anak Korban Kekerasan di Kabupaten Malang dengan Pendekatan Arsitektur Terapeutik

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 Juni 2025
Penulis



Miftahul Ulum

ABSTRAK

PERANCANGAN PUSAT REHABILITASI MENTAL PEREMPUAN DAN ANAK KORBAN KEKERASAN DI KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TERAPEUTIK

Tingginya angka kekerasan terhadap perempuan dan anak di Indonesia, khususnya di Kabupaten Malang, memunculkan kebutuhan akan fasilitas rehabilitasi yang tidak hanya berfungsi secara medis, tetapi juga mendukung pemulihan mental dan emosional. Perancangan pusat rehabilitasi ini bertujuan menciptakan lingkungan penyembuhan yang aman, nyaman, dan humanis dengan menerapkan pendekatan arsitektur terapeutik. Pendekatan tersebut diimplementasikan melalui pengolahan elemen-elemen desain seperti pencahayaan alami, vegetasi, tekstur, warna, dan kualitas udara yang menenangkan. Zona ruang dirancang berdasarkan tingkat aksesibilitas dan privasi, membedakan dengan jelas antara area publik, semi publik, dan privat untuk mendukung rasa aman serta kestabilan psikologis pengguna. Penempatan massa bangunan mengutamakan keterhubungan dengan alam dan integrasi antarfungsi, sementara ruang-ruang seperti asrama, ruang terapi, aula, dan area aktivitas sosial dirancang untuk merespons kebutuhan perempuan dan anak sebagai kelompok rentan. Sistem utilitas dan proteksi kebakaran juga dirancang adaptif terhadap kondisi pengguna. Perancangan ini diharapkan dapat menjadi solusi desain yang kontekstual, empatik, dan mampu mendukung proses penyembuhan secara holistik, baik secara fisik, mental, sosial, maupun spiritual.

Kata Kunci: Arsitektur Terapeutik, Rehabilitasi Mental, Perempuan dan Anak

ABSTRACT

THE DESIGN OF A MENTAL REHABILITATION CENTER FOR WOMEN AND CHILD VICTIMS OF VIOLENCE IN MALANG REGENCY THROUGH A THERAPEUTIC ARCHITECTURE APPROACH

The high incidence of violence against women and children in Indonesia, particularly in Malang Regency, highlights the urgent need for a rehabilitation facility that not only provides medical treatment but also supports emotional and psychological recovery. This rehabilitation center is designed to create a safe, comfortable, and human-centered healing environment by applying a therapeutic architectural approach. The implementation of this approach includes the integration of natural lighting, vegetation, texture, color, and calming air quality into the spatial experience. Zoning is organized based on accessibility and privacy levels, clearly distinguishing between public, semi-public, and private areas to ensure a sense of safety and psychological stability for users. Building mass placement prioritizes connection with nature and functional integration, while spaces such as dormitories, therapy rooms, communal halls, and activity areas are designed to meet the specific needs of women and children as vulnerable groups. The utility system and fire protection are also planned to adapt to the needs of the occupants. This design is expected to serve as a contextual and empathetic architectural solution that promotes holistic healing—physically, mentally, socially, and spiritually.

Keywords: *Therapeutic Architecture, Mental Rehabilitation, Women and Children.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah dan Tujuan Perancangan.....	4
1.3 Ruang Lingkup Proyek.....	5
BAB II. TINJAUAN OBJEK DAN LOKASI PERANCANGAN	6
2.1 Tinjauan Objek	6
2.1.1 Pengertian Depresi	6
2.1.2 Pengertian Pusat Rehabilitasi Mental	7
2.1.3 Bentuk Kekerasan Terhadap Anak.....	8
2.1.4 Penanganan Rehabilitasi Anak Korban Kekerasan.....	9
2.1.5 Aktivitas dan Ruang yang Tercipta di Pusat Rehabilitasi.....	9
2.1.6 Standar Kebutuhan Ruang Pada Pusat Rehabilitasi	11
2.2 Lokasi Perancangan.....	14
2.2.1 Gambaran Umum Site	14
2.2.2 Eksisting Site	15
2.2.3 Aksesibilitas.....	15
BAB III PENDEKATAN DAN KONSEP RANCANGAN.....	17
3.1 Pendekatan Rancangan.....	17

3.1.1	Pendekatan Arsitektur Terapeutik.....	17
3.1.2	Integrasi Nilai Keislaman.....	21
3.2	Konsep Perancangan	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		25
4.1	Konsep Tapak.....	25
4.1.1	Tata Massa (Zoning)	25
4.1.2	Konsep Ruang Luar.....	27
4.1.3	Konsep Vegetasi.....	31
4.2	Konsep Bangunan.....	32
4.2.1	Konsep Tampilan dan Material.....	33
4.3	Konsep Struktur dan Utilitas	35
4.3.1	Konsep Struktur	35
4.3.2	Konsep Utilitas	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		43
5.1	Kesimpulan.....	43
5.2	Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA		44
LAMPIRAN.....		46

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kegiatan dan ruang yang terbentuk di Pusat Rehabilitasi.....	10
Tabel 2. 2 Kebutuhan Ruang Bangunan Asrama	11
Tabel 2. 3 Kebutuhan Ruang Bangunan Administrasi.....	12
Tabel 2. 4 Kebutuhan Ruang Bangunan Penyembuhan.....	12
Tabel 2. 5 Kebutuhan Ruang Bangunan Penunjang	13
Tabel 2. 6 Kebutuhan Ruang Ruang Luar.....	13
Tabel 3. 1 Penerapan aspek pencahayaan	18
Tabel 3. 2 Penerapan aspek warna	19
Tabel 3. 3 Penerapan aspek pemandangan.....	20
Tabel 3. 4 Penerapan aspek aroma	20
Tabel 3. 5 Penerapan aspek tekstur	21



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Lokasi Site.....	15
Gambar 2. 2 Kondisi Eksisting Sekitar Site.....	15
Gambar 2. 3 Aksesibilitas Terdekat Site.....	16
Gambar 3. 1 Peta Konsep.....	24
Gambar 4. 1 Zoning Tapak	25
Gambar 4. 2 Tata Massa.....	27
Gambar 4. 3 Ruang Musik dan Gym Berada di Tengah Area Asrama.....	27
Gambar 4. 4 Peletakan Vegetasi Ruang Luar	28
Gambar 4. 5 Taman Sensorik.....	29
Gambar 4. 6 Lapangan Bulu Tangkis dan Jogging Track.....	29
Gambar 4. 7 Perkebunan.....	30
Gambar 4. 8 Ruang Jenguk Indoor dan Ruang Jenguk Outdoor.....	31
Gambar 4. 9 Konsep Vegetasi.....	32
Gambar 4. 10 Tampak Perkantoran	33
Gambar 4. 11 Tampak Asrama Perawat R. Gym dan R. Musik.....	34
Gambar 4. 12 Tampak Mushola, R. Makan Pasien Anak & Pasien Perempuan ..	34
Gambar 4. 13 Tampak Area Konsultasi, Terapi dan Aula.....	34
Gambar 4. 14 Tampak Unit Kesehatan	35
Gambar 4. 15 Tampak Asrama	35
Gambar 4. 16 Gambar Konsep Struktur.....	36
Gambar 4. 17 Sistem Penyediaan Air Bersih.....	37
Gambar 4. 18 Utilitas Air Bersih Kawasan.....	38
Gambar 4. 19 Utilitas Air Kotor Kawasan.....	39
Gambar 4. 20 Utilitas kebakaran.....	41
Gambar 4. 21 Utilitas Sampah Kawasan.....	42

DAFTAR PUSTAKA

- Balitbang OPD. (n.d.). Rencana strategis 2021–2026 SML. Balitbang OPD-1.1.
- Chrysikou, E. (2014). *Architecture for psychiatric environments and therapeutic spaces*. IOS Press.
- Dewi, A. P. (2024). Pernyataan Komnas Perempuan terkait layanan pemulihan psikologis perempuan korban kekerasan. Kediri.
- DIALEKTIS. (2024, Mei 8). DPRD Kutai Timur: Kekerasan anak harus dilaporkan. *dialektis.co*. <https://dialektis.co/fitriani-minta-pemerintah-beri-perhatian-lebih-rumah-singgah-rehabilitasi-korban-kekerasan/>
- Fakhri, H. (2023, November 20). Perempuan di Indonesia jadi korban kekerasan seksual. *Surabaya Times*. <https://surabaya.times.co.id/news/berita/vz3cjzqa8r/Duh-6993-Perempuan-di-Indonesia-Jadi-Korban-Kekerasan-Seksual>
- Hermansyah, F. (2024). Kekerasan seksual di Indonesia meningkat tajam, ini faktanya. [Nama media belum disebutkan – tambahkan jika tersedia].
- Kaplan, H. I. (2010). *Kaplan & Sadock's synopsis of psychiatry: Behavioral sciences/clinical psychiatry* (11th ed.). Lippincott Williams & Wilkins.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2009). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 406/Menkes/SK/VI/2009 tentang Pedoman Pelayanan Kesehatan Jiwa Komunitas. http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/KMK_No._406-Menkes-SK-VI-2009_ttg_Kesehatan_Jiwa_Komunitas_.pdf
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2012). Pedoman teknis bangunan rumah sakit ruang rehabilitasi medik*. <https://galihendradita.files.wordpress.com/2015/03/pedoman-teknis-bangunan-rehab-medik-20121.pdf>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 54 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Rehabilitasi Medik.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Pedoman teknis pelayanan kesehatan jiwa di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2011). Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2011 tentang Pedoman Penanganan Anak Korban Kekerasan.

- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2024). Data statistik kasus kekerasan perempuan dan anak di Indonesia. <https://www.kemenpppa.go.id>
- Mishra, S., & Huber, M. (Eds.). (2019). Sustainable Development Goals: Health targets. Factsheet SDGs: Health targets / Rehabilitation (Vol. 1, pp. 1–17).
- Neufert, E. (2015). Data arsitek: Jilid 2. Erlangga.
- Nihayah, U., Suryani, E., & Mardiana, N. (2022). Dampak trauma psikologis pada perempuan korban kekerasan. [Tambahkan nama jurnal atau institusi jika tersedia].
- Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 6 Tahun 2022 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Malang Tahun 2022–2042. (2022). Lembaran Daerah Kota Malang Tahun 2022.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2011 tentang Pelaksanaan UU No. 21 Tahun 2007. (2016).
- Pile, J. (1997). Color in interior design. New York: McGraw-Hill.
- Posco Media. (2024, Januari 15). Kekerasan anak; 57 kasus kekerasan seksual. Malang Posco Media. <https://malangposcomedia.id/kekerasan-anak-57-kasus-kekerasan-seksual/>
- Rochana, R., Susanti, H., & Nuraini, E. (2016). Pengaruh stimulasi auditori terhadap respon sistem saraf. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- SAMHSA. (2014). SAMHSA's concept of trauma and guidance for a trauma-informed approach. U.S. Department of Health and Human Services.
- Schaller, S. (2012). Architectural healing environments [Undergraduate thesis, Syracuse University]. Syracuse University.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang. (2007). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 58.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. (2014). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 297.
- Yulianto, D. (2011). Psikologi warna dan pencahayaan dalam arsitektur interior. Yogyakarta: Andi.